

**PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DAN LITERASI DIGITAL MELALUI  
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DI GEREJA HKBP  
SUKADONO**

**Sanggam P. Gultom<sup>1</sup>, Saleh Holong Siagian<sup>2</sup>, Mira Natasia Novela Sinurat<sup>3</sup>, Bella  
Widya Situmeang<sup>4</sup>, Ardina Theresia Br Sitepu<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas HKBP Nommensen Medan

[sanggam.gultom@uhn.ac.id](mailto:sanggam.gultom@uhn.ac.id)<sup>1</sup>, [saleh.holongsiagian@student.uhn.ac.id](mailto:saleh.holongsiagian@student.uhn.ac.id)<sup>2</sup>,  
[miranovela27@gmail.com](mailto:miranovela27@gmail.com)<sup>3</sup>, [bella.widyasitumeang@student.uhn.ac.id](mailto:bella.widyasitumeang@student.uhn.ac.id)<sup>4</sup>,  
[ardina.sitepu@student.uhn.ac.id](mailto:ardina.sitepu@student.uhn.ac.id)<sup>5</sup>

---

**ABSTRACT;** *The rapid development of information and communication technology in the digital era has significantly impacted society, particularly in character development and the way people access and utilize information. On one hand, digital technology provides easy access to knowledge and information; on the other hand, it also presents challenges such as the spread of hoaxes, hate speech, and the irresponsible use of digital media. This condition highlights the importance of strengthening character education accompanied by improved digital literacy, especially among young people and faith-based communities. Churches, as religious and social institutions, have a strategic role in instilling character values while guiding congregations to use technology responsibly. This community service program aims to strengthen character education and improve the digital literacy of church members through tutoring programs, digital literacy training, and training in the use of digital design applications such as Canva at HKBP Sukadono Church. The methods used include socialization, workshops, and mentoring activities for children, youth, and congregation members in utilizing technology in a positive and creative way. The results of the program indicate an increase in participants' understanding of responsible digital media use, improved basic skills in creating educational content using Canva, and increased learning motivation through the tutoring activities provided. This program is expected to support the development of a community with strong character, good digital literacy skills, and the ability to utilize technology productively and responsibly within the church and the wider community.*

**Keywords:** *Character Education, Digital Literacy, Tutoring Program, Canva, Community Service.*

**ABSTRAK;** *Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital membawa dampak yang signifikan terhadap kehidupan masyarakat, khususnya dalam pembentukan karakter serta cara masyarakat mengakses dan memanfaatkan informasi. Di satu sisi, teknologi digital memberikan kemudahan dalam memperoleh pengetahuan, namun di sisi lain juga menghadirkan berbagai tantangan seperti penyebaran hoaks, ujaran kebencian, serta penggunaan media*

digital yang kurang bijak. Kondisi ini menunjukkan pentingnya penguatan pendidikan karakter yang diimbangi dengan peningkatan literasi digital, terutama bagi generasi muda dan komunitas keagamaan. Gereja sebagai lembaga pembinaan rohani dan sosial memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai karakter serta membimbing jemaat dalam memanfaatkan teknologi secara bertanggung jawab. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat pendidikan karakter dan meningkatkan literasi digital jemaat melalui program bimbingan belajar, pelatihan literasi digital, serta pelatihan penggunaan aplikasi desain digital seperti Canva di Gereja HKBP Sukadono. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi, workshop, serta pendampingan kepada anak-anak, remaja, dan jemaat dalam memanfaatkan teknologi secara positif dan kreatif. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman jemaat dalam menggunakan media digital secara bijak, meningkatnya keterampilan dasar dalam membuat konten edukatif menggunakan Canva, serta bertambahnya motivasi belajar melalui program bimbingan belajar yang dilaksanakan. Program ini diharapkan dapat mendukung terbentuknya generasi yang berkarakter, cakap dalam literasi digital, serta mampu memanfaatkan teknologi secara produktif dan bertanggung jawab di lingkungan gereja dan masyarakat.

**Kata Kunci:** Pendidikan Karakter, Literasi Digital, Bimbingan Belajar, Canva, Pengabdian Kepada Masyarakat.

## **PENDAHULUAN**

Pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian penting dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui program edukatif yang relevan dan berkelanjutan. Dalam konteks pendidikan dasar, kemampuan literasi numerasi dan Bahasa Inggris menjadi keterampilan krusial yang menentukan keberhasilan anak pada jenjang pendidikan berikutnya. Literasi tidak lagi dipahami hanya sebagai kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup keterampilan mengakses, memahami, dan mengolah informasi secara efektif dalam kehidupan sehari-hari. Literasi digital dan kemampuan berpikir logis turut menjadi elemen penting dalam perkembangan anak pada era modern (KementerianPUPR et al. 2023).

Berbagai penelitian menegaskan bahwa kemampuan literasi awal memiliki hubungan kuat dengan perkembangan akademik jangka panjang. Gillon (2019) menunjukkan bahwa intervensi literasi yang dilakukan secara terstruktur dapat meningkatkan kemampuan pemahaman membaca secara signifikan. Sementara itu, studi Harris and Reed (2025)

menekankan bahwa numerasi dasar seperti pengenalan angka dan operasi hitung sederhana merupakan fondasi bagi pembelajaran matematika yang lebih kompleks.

Di lingkungan gereja, pembinaan anak umumnya berfokus pada aspek spiritual, sementara pendampingan kemampuan akademik belum menjadi perhatian utama. Padahal, gereja berperan sebagai salah satu mikrosistem perkembangan anak yang dapat mendukung pertumbuhan kognitif dan sosial. Menurut teori ekologi perkembangan Urie Bronfenbrenner (1979), interaksi anak dengan lingkungan terdekat seperti keluarga, sekolah, dan komunitas keagamaan memberi kontribusi besar bagi perkembangan mereka.

Berdasarkan hasil observasi awal di HKBP Sukadono, masih banyak anak TK dan SD mengalami kesulitan dalam:

- memahami operasi hitung sederhana,
- mengenal dan mengingat kosakata Bahasa Inggris dasar,
- membaca dan menulis sederhana.

Untuk menjawab kebutuhan tersebut, tim PKM melaksanakan program pembelajaran terstruktur melalui kegiatan les mingguan dan pendampingan saat Sekolah Minggu.

Tujuan kegiatan PKM ini adalah untuk:

- 1) meningkatkan kemampuan literasi digital remaja,
- 2) memperkuat penguasaan kosakata Bahasa Inggris, serta
- 3) menumbuhkan motivasi dan karakter diri anak dalam belajar.



**Gambar 1 Kegiatan PKM.**

## **METODE PENELITIAN**

Dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini, tim pelaksana menggunakan tiga metode utama yang dikombinasikan secara sinergis, yakni ceramah,

diskusi, dan pelatihan. Ketiga metode ini dipilih karena dianggap paling sesuai dengan karakteristik peserta dan tujuan yang ingin dicapai dari setiap sesi kegiatan.

Metode ceramah digunakan sebagai pengantar dalam setiap sesi kegiatan, baik untuk program bimbel maupun program literasi digital. Melalui metode ini, tim pelaksana menyampaikan materi secara langsung kepada peserta, mencakup penjelasan konsep dasar pendidikan karakter, pentingnya literasi digital, serta bahaya penyalahgunaan media sosial. Metode diskusi diterapkan untuk mendorong partisipasi aktif peserta dalam proses pembelajaran. Pada kelompok anak SD, diskusi dilakukan secara sederhana dalam bentuk tanya jawab interaktif yang menstimulasi rasa ingin tahu dan kemampuan berpikir anak. Metode pelatihan merupakan metode inti dalam program ini, khususnya pada kelompok remaja SMP yang mendapatkan pelatihan praktis penggunaan aplikasi Canva sebagai media kreatif yang produktif dan positif.

Adapun jadwal pelaksanaan PKM ialah:

- Senin s/d Kamis – Bimbingan Belajar
- Jumat s/d Sabtu – Literasi digital.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Kegiatan**

Program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Gereja HKBP Sukadono memberikan beberapa hasil yang terlihat dari perkembangan kemampuan peserta selama kegiatan berlangsung. Program ini mencakup kegiatan bimbingan belajar bagi anak-anak tingkat TK dan SD, serta pelatihan literasi digital bagi remaja. Selama proses pelaksanaan kegiatan, tim pengabdian melakukan pengamatan terhadap partisipasi, pemahaman materi, serta perkembangan kemampuan peserta dalam setiap sesi pembelajaran.

Kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan secara rutin setiap minggu dengan pendekatan pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Metode pembelajaran yang digunakan tidak hanya berupa penyampaian materi secara langsung, tetapi juga melalui permainan edukatif, latihan soal, serta diskusi sederhana yang bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan peserta dalam proses belajar. Sementara itu, pada kegiatan literasi digital, peserta remaja diberikan pemahaman mengenai pentingnya penggunaan teknologi secara

bijak serta pelatihan keterampilan praktis dalam memanfaatkan aplikasi digital untuk kegiatan yang produktif.

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan berlangsung, terdapat beberapa perkembangan yang dapat diidentifikasi pada peserta, baik dalam aspek akademik, keterampilan digital, maupun perkembangan karakter.

#### 1. Peningkatan Kemampuan Berhitung

Salah satu hasil yang terlihat dari kegiatan bimbingan belajar adalah meningkatnya kemampuan berhitung pada anak-anak tingkat TK dan SD. Pada tahap awal kegiatan, sebagian peserta masih mengalami kesulitan dalam mengenali angka serta memahami konsep operasi hitung dasar. Hal ini terlihat dari kemampuan anak yang masih terbatas dalam melakukan penjumlahan dan pengurangan sederhana.

Melalui kegiatan latihan yang dilakukan secara berulang dan disertai dengan pendekatan pembelajaran yang menyenangkan, anak-anak mulai menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan. Anak-anak tingkat TK mulai mampu mengenali angka puluhan dan ratusan serta memahami urutan angka dengan lebih baik. Sementara itu, anak-anak tingkat SD mulai menunjukkan peningkatan dalam memahami konsep penjumlahan dan pengurangan serta mampu menyelesaikan soal dengan tingkat ketepatan yang lebih tinggi.

Perkembangan ini menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan belajar yang dilakukan secara rutin dapat membantu meningkatkan kemampuan numerasi dasar anak. Hal ini sejalan dengan pendapat Harris dan Reed (2025) yang menyatakan bahwa kemampuan numerasi dasar merupakan fondasi penting bagi perkembangan pembelajaran matematika pada tahap pendidikan selanjutnya.

#### 2. Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris

Selain kemampuan numerasi, kegiatan bimbingan belajar juga berfokus pada penguatan kemampuan dasar Bahasa Inggris pada peserta. Pada tahap awal kegiatan, sebagian besar anak hanya memiliki pengetahuan yang terbatas mengenai kosakata dasar Bahasa Inggris. Hal ini terlihat dari kesulitan anak dalam menyebutkan nama benda, warna, maupun hewan dalam Bahasa Inggris.

Melalui kegiatan pembelajaran yang menggunakan metode permainan, pengulangan kosakata, serta latihan pengucapan, anak-anak mulai menunjukkan

peningkatan dalam penguasaan kosakata dasar. Anak-anak tingkat TK mulai mampu mengenal dan menyebutkan kosakata sederhana seperti warna, nama hewan, serta benda yang terdapat di sekitar mereka. Sementara itu, anak-anak tingkat SD mulai memahami penggunaan kosakata dalam kalimat sederhana serta mulai diperkenalkan pada struktur dasar dalam Bahasa Inggris.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Inggris yang dilakukan melalui pendekatan yang interaktif dapat membantu anak memahami bahasa secara lebih mudah. Pembelajaran yang menyenangkan juga meningkatkan motivasi anak untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar.

### 3. Peningkatan Kemampuan Literasi Digital

Kegiatan literasi digital yang diberikan kepada remaja bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mereka mengenai penggunaan teknologi secara bijak dan produktif. Dalam era digital saat ini, kemampuan literasi digital menjadi salah satu keterampilan penting yang perlu dimiliki oleh generasi muda agar dapat memanfaatkan teknologi secara positif.

Pada tahap awal kegiatan, sebagian peserta masih menggunakan media digital hanya sebagai sarana hiburan, seperti bermain media sosial atau menonton konten digital. Oleh karena itu, kegiatan pelatihan difokuskan pada pemberian pemahaman mengenai pentingnya penggunaan teknologi secara bertanggung jawab serta pengenalan aplikasi digital yang dapat digunakan untuk kegiatan kreatif.

Salah satu aplikasi yang diperkenalkan dalam kegiatan ini adalah Canva, yaitu aplikasi desain grafis yang dapat digunakan untuk membuat berbagai jenis media visual. Melalui pelatihan ini, peserta diajarkan cara membuat poster sederhana, memilih template desain, mengatur teks dan gambar, serta menghasilkan desain yang menarik.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mampu memahami penggunaan dasar aplikasi Canva dan dapat membuat desain poster sederhana secara mandiri. Selain itu, peserta juga menunjukkan kreativitas dalam mengembangkan ide desain yang berkaitan dengan tema edukatif dan kegiatan gereja.

#### 4. Perkembangan Karakter Diri dan Motivasi Belajar

Selain peningkatan kemampuan akademik dan keterampilan digital, kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap perkembangan karakter peserta. Selama kegiatan berlangsung, terlihat adanya peningkatan kepercayaan diri serta motivasi belajar pada anak-anak yang mengikuti program bimbingan belajar.

Pada awal kegiatan, beberapa peserta masih terlihat pasif dan kurang percaya diri dalam menjawab pertanyaan atau berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Namun, setelah mengikuti beberapa sesi pembelajaran, anak-anak mulai menunjukkan keberanian untuk menjawab pertanyaan, maju ke depan kelas, serta terlibat dalam berbagai permainan edukatif yang diberikan oleh tutor.

Perubahan sikap ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara interaktif dan suportif dapat membantu meningkatkan rasa percaya diri anak. Selain itu, interaksi yang positif antara tutor dan peserta juga memberikan pengaruh terhadap meningkatnya motivasi belajar anak.

Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat tidak hanya memberikan manfaat dalam aspek akademik, tetapi juga berkontribusi terhadap perkembangan karakter dan keterampilan sosial peserta.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat di HKBP Sukadono, dapat disimpulkan bahwa kegiatan penguatan pendidikan karakter dan literasi digital memberikan dampak yang positif terhadap perkembangan akademik, keterampilan digital, serta pembentukan karakter anak dan remaja. Program yang dilaksanakan melalui bimbingan belajar, pelatihan literasi digital, serta pendampingan penggunaan aplikasi Canva mampu meningkatkan kemampuan dasar peserta, khususnya dalam aspek literasi, numerasi, dan penguasaan kosakata Bahasa Inggris. Anak-anak menunjukkan perkembangan dalam mengenal angka, memahami operasi hitung sederhana, serta meningkatkan kemampuan membaca dan menulis dasar.

Selain itu, kegiatan literasi digital yang diberikan kepada remaja membantu meningkatkan pemahaman mereka mengenai penggunaan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab. Peserta juga memperoleh keterampilan praktis dalam memanfaatkan

aplikasi digital sebagai media kreatif dan edukatif, yang terlihat dari kemampuan mereka dalam membuat desain poster menggunakan aplikasi Canva.

Kegiatan ini juga memberikan kontribusi terhadap perkembangan karakter peserta, seperti meningkatnya kepercayaan diri, keberanian untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, serta kemampuan berinteraksi secara aktif dengan tutor dan teman sebaya. Dengan demikian, program ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara perguruan tinggi dan komunitas gereja dapat menjadi sarana yang efektif dalam mendukung pembentukan generasi muda yang berkarakter, memiliki kemampuan akademik yang baik, serta cakap dalam memanfaatkan teknologi digital secara positif dan produktif.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Bronfenbrenner, U. (1979). *The Ecology of Human Development: Experiments by Nature and Design*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Gillon, G. T. (2019). *Phonological Awareness: From Research to Practice*. New York: The Guilford Press.
- Harris, J., & Reed, S. (2025). Early numeracy development and its role in supporting mathematical learning. *Journal of Educational Research and Practice*, 15(1), 45–58.
- Kementerian PUPR, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, & Kementerian Komunikasi dan Informatika. (2023). *Penguatan literasi digital dan numerasi dalam pendidikan dasar di Indonesia*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia